

# PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SEKOLAH DASAR

**Siti Aisah, Kartono, Endang Uliyanti**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan

Email: *siti.aisahpgsd@yahoo.com*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain eksperimen *Nonequivalent Control Group Design*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 27 orang dan kelas IV B yang berjumlah 28 orang. Hasil pengolahan data, diperoleh rata-rata post-test pada kelas eksperimen sebesar 80,33 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 73,10. Hasil uji hipotesis menggunakan rumus t-test *Polled Varians* diperoleh  $t_{hitung} = 2,45$  dan untuk  $t_{tabel} = 1,987$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 53$  pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dengan demikian diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,45 > 1,987$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk tingkat pengaruh penggunaan model pembelajaran Inkuiri pada penelitian ini, diperoleh  $ES = 0,48$  dengan kategori sedang, hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar

**Abstract:** *This research aimed to describe the effect of applying inquiry learning model to the learning outcomes of students in the learning of students in the fourth grade Natural Sciences State Elementary School 07 North Pontianak. The method used in this study is the experimental method with experimental design Nonequivalent Control Group Design. This type of research is quantitative research. Data collection techniques used in this study using the measurement technique. Data collection tool used is multiple choice test questions totaling 20 questions. The sample in this study is the IV A, amounting to 27 people and the IV B, amounting to 28 people.*

*The result of data processing, obtained an average post-test on the experimental class at 80.33 while the control class is 73.10. Results of hypothesis testing using t-test formula Variance polled obtained  $t = 2.45$  and for the table = 1.987  $df = n_1 + n_2 - 2 = 53$  at significance level ( $\alpha$ ) = 5% thus obtained  $t_{test} > t_{table}$  or  $2.45 > 1.987$ .  $H_a$  is accepted or approved and  $H_o$  rejected. This shows there are*

*differences in learning outcomes between the experimental class and control class. To the degree of influence the use of inquiry learning model in this study, ES = 0.48 price obtained and the effect size based on criteria including the medium category. It shows that the used of inquiry learning model influence on student learning outcomes in the fourth grade Natural Sciences State Elementary School 07 North Pontianak.*

***Keywords: Inquiry Learning Model, Learning Result***

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Dalam mencapai tujuan pendidikan, maka perlu merubah sistem pembelajaran yang kurang tepat selama ini. Pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 07 Pontianak Utara terlihat selama proses pembelajaran guru lebih banyak menyampaikan materi tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang hanya berpusat pada guru seharusnya diubah menjadi berpusat kepada siswa. Guru harus menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga prestasi yang diraih oleh siswa dapat semaksimal mungkin.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SDN 07 Pontianak Utara pada tanggal 18 Februari 2014 diperoleh informasi bahwa terdapat hambatan – hambatan yang ditemukan. Dalam proses pembelajaran guru hanya berpatokan kepada buku paket. Pada proses pembelajaran guru hanya menjelaskan pelajaran dan memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan. Pembelajaran seperti itu sangat monoton sekali, guru hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa ditunjang dengan model dan media yang bervariasi, hal tersebut menyebabkan siswa kurang termotivasi dan kurang berminat dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini guru perlu menguasai dan menggunakan berbagai macam metode atau model pembelajaran. Karena sampai saat ini guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih menggunakan metode atau model pembelajaran yang kurang bervariasi. Oleh karena itu untuk mengantisipasi hasil belajar siswa yang rendah, guru harus lebih kreatif dalam mencari solusi agar dapat mengoptimalkan pemerolehan belajar siswa dan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan mampu mengajak peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan proses pembelajaran.

Untuk mewujudkan itu semua, maka guru dapat menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran inkuiri. Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri diprediksi dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pada pembelajaran inkuiri ini siswa dilibatkan dalam suatu persoalan atau

mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam suatu persoalan yang digariskan secara jelas.

Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan suatu penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 07 Pontianak Utara”.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Non Equivalent Control group design*.

### **Rancangan Penelitian *Non Equivalent Control group design***

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>	(eksperimen)
-----			
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>	(kontrol)

(Sugiyono, 2013:116)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara, yang terdiri atas 3 kelas yaitu kelas IV A, IV B, IV C dengan jumlah keseluruhannya 85 siswa. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen IV A yang berjumlah 27 siswa dan kelas kontrol IV B berjumlah 28 siswa.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

### **Tahap persiapan**

Langkah-langkah yang dilakukan, antara lain :dimulai dengan melakukan studi pendahuluan di Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara. Studi pendahuluan yang dilakukan berupa pengumpulan data hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru IPA kelas IV dan observasi kelas disaat guru melaksanakan proses pembelajaran. Kemudian perumusan masalah penelitian yang didapat dari hasil studi pendahuluan. Penemuan solusi dari permasalahan penelitian (diperoleh dengan analisis studi pustaka model pembelajaran inkuiri, analisis kurikulum IPA SD dan analisis materi yang akan diajarkan. Dilanjutkan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa soal pretest, posttest, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Melakukan validasi instrument penelitian, merevisi instrument penelitian, melakukan uji coba soal tes, dan menganalisis data hasil uji coba soal tes (reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran). Serta menentukan jadwal penelitian yang akan dilakukan dan disesuaikan dengan jadwal pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV A dan IV B.

### Tahap Pelaksanaan

Langkah- langkah yang dilakukan adalah, Pemberian informasi kepada guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara tentang cara penggunaan model pembelajaran inkuiri serta tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini. Dilanjutkan dengan diskusi dengan guru mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai sampel penelitian. Menentukan jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah tempat penelitian. Memberikan soal pre-test untuk mengetahui kondisi awal peserta didik. Dan melaksanakan kegiatan pembelajaran selama 4 kali pertemuan dengan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Serta memberikan soal post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### Tahap Akhir

Yang dilakukan memberikan skor dari hasil tes siswa, menghitung rata-rata hasil tes siswa, menghitung standar deviasi siswa, menguji normalitas dan homogenitas varians data, jika data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji hipotesis varian, jika data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji U-Mann Whitney. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus t-tes, serta menghitung besarnya pengaruh pembelajaran menggunakan rumus *effect size* dan membuat kesimpulan.

Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik yang digunakan adalah teknik pengukuran (Hadari Nawawi, 2012:101). Jadi alasan peneliti menggunakan teknik pengukuran dalam pengumpulan data karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif berupa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes.

Menganalisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

- 1) Menghitung skor hasil *pre-test* dan *post-test* pemerolehan belajar di kelas IV sesuai dengan kunci jawaban soal tes yang dibuat.
- 2) Membuat tabel distribusi frekuensi
- 3) Menguji normalitas untuk satu perlakuan atau satu kelompok sampel menggunakan uji Chi-kuadrat.
- 4) Menguji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat  $\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$  (Subana dan Sudrajat, 2001: 150).
- 5) Melakukan perhitungan uji t apabila berdistribusi normal, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

(Sugiyono, 2013:272).

- 6) Melakukan perhitungan *effect size* (Kartono dkk, 2010) mengetahui keefektifan pada penggunaan model pembelajaran inkuiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 07 Pontianak Utara. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 siswa. Dari sampel tersebut diperoleh data hasil dari tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

Adapun hasil dari tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

#### 1. Pre-test Kelas Kontrol

Data hasil pre-test pada kelas yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Hasil Pre-test Kelas Kontrol**

No	Rentang Nilai	fi	Xi	fi.Xi
1	20-30	1	25	25
2	31-41	1	36	36
3	42-52	2	47	94
4	53-63	10	58	580
5	64-74	10	69	690
6	75-85	4	80	320
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>		<b>1745</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>62,32</b>	
<b>Standar Deviasi</b>			<b>12,82</b>	

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai rata – rata pre-test di kelas kontrol sebesar 62,32 dan Standar Deviasinya 12,82.

#### 2. Pre-test Kelas Eksperimen

Data hasil pre-test pada kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Hasil Pre-test Kelas Eksperimen**

No	Rentang Nilai	fi	Xi	fi.Xi
1	30-40	2	35	70
2	41-51	6	46	276
3	52-62	6	57	342
4	63-73	5	68	340
5	74-84	6	79	474
6	85-95	2	90	180

<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>1682</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>62,32</b>	
<b>Standar Deviasi</b>	<b>12,82</b>	

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa nilai rata – rata pre-test di kelas eksperimen sebesar 62,32 dan Standar Deviasinya 12,82.

### 3. Post-test Kelas Kontrol

Data hasil post-test pada kelas yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 3**  
**Hasil Post-test Kelas Kontrol**

<b>No</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Fi</b>	<b>Xi</b>	<b>fi.Xi</b>
1	30-40	1	35	35
2	41-51	2	46	92
3	52-62	3	57	171
4	63-73	5	68	340
5	74-84	11	79	869
6	85-95	6	90	540
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>		<b>2047</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>73,1</b>	
<b>Standar Deviasi</b>			<b>14,81</b>	

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai rata – rata post-test di kelas kontrol sebesar 73,1 dan Standar Deviasinya 14,81.

### 4. Post-test Kelas Eksperimen

Data hasil post-test pada kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4**  
**Hasil Post-test Kelas Eksperimen**

<b>No</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Fi</b>	<b>Xi</b>	<b>fi.Xi</b>
1	35-45	1	40	40
2	46-56	1	51	51
3	57-67	2	62	124
4	68-78	6	73	438
5	79-89	9	84	756
6	90-100	8	95	760
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>		<b>2169</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>80,33</b>	
<b>Standar Deviasi</b>			<b>14,30</b>	

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa nilai rata – rata post-test di kelas eksperimen sebesar 80,33 dan Standar Deviasinya 14,30.

**5. Perbandingan Rata-rata dan Stnadar Deviasi Pre-test dan Post-test kelas kontrol dan eksperimen.**

**Tabel 5**  
**Perbandingan Rata – Rata Dan Standar Deviasi Pre Test Dan Post Test Di Kelas Kontrol Dan Eksperimen**

Keterangan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pre test	Post test	Pre test	Post test
Rata – rata	62,32	73,1	62,29	80,33
Standar deviasi	12,82	14,81	15,96	14,30

**Pembahasan**

Pembahasan dan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen yaitu sebagai berikut :

**1. Pre-test Kelas Kontrol dan Eksperimen**

**Tabel 5**  
**Rekapitulasi Rata-rata Hasil Pre-test Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

No.	Nilai	Pre-test			Eksperimen			
		Kontrol						
	Nilai	f <sub>i</sub>	x <sub>i</sub>	f <sub>i</sub> x <sub>i</sub>	Nilai	f <sub>i</sub>	x <sub>i</sub>	f <sub>i</sub> x <sub>i</sub>
1	20-30	1	25	25	30-40	2	35	70
2	31-41	1	36	36	41-51	6	46	276
3	42-52	2	47	94	52-62	6	57	342
4	53-63	10	58	580	63-73	5	68	340
5	64-74	10	69	690	74-84	6	79	474
6	75-85	4	80	320	85-95	2	90	180
	$\sum$	28		1745	$\sum$	27		1682
	Rata-rata		62,32		Rata-rata		62,29	

Berdasarkan data pada tabel 5 terlihat bahwa rata–rata pre-test kelas kontrol (skor rata-rata = 62,32) lebih tinggi dari pada rata-rata pre-test kelas eksperimen (skor rata-rata = 62,29) dengan selisih skor sebesar 0,03.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen maka dilakukan suatu analisis secara statistik terhadap data tersebut. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menguji normalitas skor pre-test kelas kontrol dan pre-test kelas eksperimen. Dari

hasil uji normalitas skor pre-test kedua kelas tersebut diperoleh bahwa pre-test pada kelas kontrol berdistribusi normal dan pretest pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Karena kedua kelas berdistribusi normal. Maka uji hipotesis yang dilakukan adalah uji statistik parametrik yaitu uji t-test.

Dari hasil analisis dengan menggunakan t-test (*Polled Varians*) pada data pre-test kelas kontrol dan eksperimen diperoleh  $t_{hitung} = -0,01$  pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dan  $dk = n_1+n_2-2$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,987$  ternyata  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-0,01 < 1,987$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil pre-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa dikelas kontrol dan eksperimen adalah sama (homogen).

## 2. Post-test Kelas Kontrol dan Ekperimen

**Tabel 6**  
**Rekapitulasi Rata-rata Hasil Post-test Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

No	Kontrol				Eksperimen			
	Nilai	f <sub>i</sub>	x <sub>i</sub>	f <sub>i</sub> x <sub>i</sub>	Nilai	f <sub>i</sub>	x <sub>i</sub>	f <sub>i</sub> x <sub>i</sub>
1	30-40	1	35	35	35-45	1	40	40
2	41-51	2	46	92	46-56	1	51	51
3	52-62	3	57	171	57-67	2	62	124
4	63-73	5	68	340	68-78	6	73	438
5	74-84	11	79	869	79-89	9	84	756
6	85-95	6	90	540	90-100	8	95	760
	$\sum$	<b>28</b>		<b>2047</b>	$\sum$	<b>27</b>		<b>2169</b>
	Rata-rata		<b>73,10</b>		Rata-rata		<b>80,33</b>	

Pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami perubahan perolehan belajar yang meningkat jika dibandingkan dengan sebelum diberikannya perlakuan. Berdasarkan analisis data post-test yang telah dilakukan dapat diperoleh informasi bahwa rata-rata hasil post-test pada kelas eksperimen (80,33) menunjukkan peningkatan hasil yang lebih tinggi jika dibandingkan kelas kontrol (73,10). Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara perolehan belajar peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen maka dilakukan suatu analisis secara statistik terhadap data tersebut.

Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menguji normalitas skor post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil uji normalitas skor post-test kedua kelas tersebut, diperoleh bahwa post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Karena kedua kelas berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang dilakukan adalah uji statistik parametrik yaitu uji t-test.

Dari hasil analisis dengan menggunakan t-test (*Polled Varians*) pada data post-test kelas kontrol dan eksperimen diperoleh  $t_{hitung} = 2,45$  pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dan  $dk = n_1+n_2-2$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,987$  ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,45 > 1,987$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga bisa dikatakan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SDN 07 Pontianak Utara.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara dan hasil pengolahan data yang diperoleh baik dari hasil *pre-test* dan *post-test*, dapat diambil kesimpulan secara umum adalah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 07 Pontianak Utara. Berdasarkan simpulan masalah umum tersebut dapat ditarik dari simpulan sub masalahnyadiantaranya : Rata-rata skor hasil belajar siswa kelas IV B yang diajar tidak menggunakan model pembelajaran Inkuiri (kelas kontrol) lebih rendah dibandingkan rata-rata skor hasil belajar siswa kelas IV A yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri (kelas eksperimen) pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen yang dilakukan dengan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t (*Polled Varians*) pada taraf 5% (0,05) diperoleh ternyata harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,92 > 2,013$  dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 07 Pontianak Utara. Penggunaan model pembelajaran Inkuiri memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 07 Pontianak Utara dengan *Effect Size* (ES) sebesar 0,48 dengan kategori sedang.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka disarankan bagi semua guru maupun calon guru untuk menerapkan model pembelajaran Inkuiri secara berkala terutama di kelas tinggi dan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan meningkat. Lebih memperhatikan akan pentingnya kreatifitas guru untuk meningkatkan kualitas dalam melakukan pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan menghilangkan rasa bosan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kartono dkk. (2010). **Pengembangan Pembelajaran IPA SD**. Pontianak : Pendidikan Guru Dalam Jabatan FKIP UNTAN.
- Subana & Sudrajat. (2001). **Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah**. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.